

RINGKASAN

Penerapan Konten Digital Marketing Terhadap Distribusi *Online* Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 Di Cv. Buana Citra Sentosa, Yogyakarta, Nur Tasya Erzarida Syarif, NIM D41200475, 41 Hal, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fredy Eka Ardhi P, S.ST,M.ST (Pembimbing).

Cv. Buana Citra Sentosa adalah industri menengah yang berdiri dibidang pengolahan makanan tradisional yang berasal dari Yogyakarta yang sering kita kenal dengan nama Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925. Pemilik usaha memiliki inovasi dengan bekerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan melakukan penelitian mengenai pengalengan gudeg pada tahun 2010, dan pada akhirnya terciptalah gudeg kaleng Bu Tjitro 1925. Dan CV. Buana Citra Sentosa resmi mendirikan inovasinya keturunan ke-4 yaitu Ibu Jatu Dwi Kumala Sari.

Kegiatan magang di CV. Buana Citra Sentosa dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengalaman kerja. Pembuatan laporan magang bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan dan mendeskripsikan penerapan kegiatan promosi konten digital di CV. Buana Citra Sentosa, dan mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

Kegiatan promosi konten digital yang dilakukan CV. Buana Citra Sentosa yaitu untuk diunggah di sosial media Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925. Sosial media yang sering digunakan CV. Buana Citra Sentosa adalah Instagram dan TikTok. Akun Instagram dan TikTok CV. Buana Citra Sentosa memiliki nama @gudegkalengBuTjitro1925. Disetiap platform tersebut memiliki perbedaan dalam menggunggah konten digital marketing, di akun TikTok CV. Buana Citra Sentosa berisikan tentang video-video promosi produk, dan beberapa kunjungan tamu yang datang. Dan isi akun Instagram CV. Buana Citra Sentosa berisikan beberapa *highlight*, *reels*, dan *feed* tentang produk, kegiatan yang diikuti, dan beberapa kunjungan tamu.

Penerapan konten digital marketing yang dilakukan CV. Buana Citra Sentosa sudah cukup baik, tetapi masih memiliki beberapa permasalahan. Sepertinya contohnya kurang anggota editor ataupun model untuk pembuatan konten

digital marketing, pembuatan konten digital yang kurang menarik, telat mengikuti trend yang bisa menaikkan tingkat peminat. Saran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menambah pekerja yang berpengalaman dalam pembuatan konten digital marketing, dan selalu mengikuti trend di platform masing-masing.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri Kelas Internasional, Politeknik Negeri Jember)